"Memuaskan, karena Detil dan Jelas"

28 March 2016



JAKARTA, ***GQ*** - Pekurban yang satu ini mengaku puas dengan layanan kurban yang diberikan Global Qurban. Dari sosialisasi program, harga hewan kurban, proses penyembelihan, hingga ke pelaporan, sangat jelas.

“Saya mengapresiasi Global Qurban yang cukup detil dalam pengelolaan kurban dari A sampai Z-nya,” ujar pria yang akrab dipanggil Rama ini.

Pemilik usaha yang bergerak di bidang digital printing Hires Printshop yang berlokasi di Jalan Pelita Abdul Madjid No. 36, Jakarta ini menerima dengan ramah tim reporter GQ , pada Selasa siang, 15 Maret 2016.

Rama mengaku tertarik mengamanatkan hewan kurbannya ke GQ karena promosinya yang sangat gencar. Karena kencangnya promosi, pria lulusan Teknik Industri, Universitas Trisakti ini pun terdorong untuk mencari informasi lebih jauh tentang GQ.

“Promosinya kenceng di media luar ruang, seperti spanduk dan lain-lain, dan ketika saya buka web-nya (GlobalQurban.com-red), informasinya cukup detil dan jelas,” kata pria kelahiran Jakarta, 15 Agustus 1979 ini.

Apa yang paling menarik dari layanan GQ?

“Ada empat pertimbangan yang membuat saya memutuskan salurkan hewan kurban saya melalui Global Qurban. Pertama, penyalurannya dijelaskan secara detil di website baik Global Qurban maupun Aksi Cepat Tanggap, seperti cara bayarnya yang cukup jelas,” kata Rama yang telah berkurban tahun 2014 dan 2015 melalui GQ.

Yang kedua, lanjut suami dari Rachmila Septina ini, gagasan distribusi [hewan kurban](http://www.globalqurban.com/%22%20%5Ct%20%22_blank) ke berbagai negara yang dilanda konflik  sosial dan bencana alam juga menarik.

“Gagasan tersebut bagus. Hanya saja, saya sarankan, perlu dipenuhi dulu kebutuhan dalam negeri,” sarannya.

Alasan yang ketiga adalah pelaporannya yang diberitakan melalui media yang dimiliki lembaga seperti act.id, globalqurban.com dan majalah GlobalQurban.

“Sedangkan alasan yang lain adalah soal harga. Global Qurban menawarkan harga yang sangat kompetitif,” kata ayah dari Amadala Gyani Syahara (10), Almaghvira Giselle Syahara (8) dan Abdel Gifran Syahar (usia 6 hari pada tanggal 15 Maret 2016).

Sebagai entrepreneur, kendati bukan menjadi tujuannya berkurban, Rama meyakini ibadah kurban yang dilakukannya berpengaruh pada usahanya.

“Saya tidak tahu ada hubungannya atau tidak, namun sejak saya berkurban tiap tahun, usaha saya cukup lancar. Selalu ada saja proyek-proyek yang menguntungkan setelah itu. Namun sebenarnya saya tak memikirkan atau pun meniatkan kurban untuk itu. Karena bagi saya, berkurban ya berkurban saya. Tapi bahwa itu berimpak pada keberkahan usaha saya, ya Alhamdulillah,” pungkasnya.**[]**(ApikoJM)